

**REALITA KEHIDUPAN
YANG TERCERMIN LEWAT LATAR
DALAM DRAMA *RIDERS TO THE SEA* KARYA SYNGE**

JURNAL

oleh

Irnando Frits Rahantoknam

090912024

Jurusan Sastra Inggris



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS SASTRA

MANADO

2013

ABSTRACT

This *skripsi* is entitled “Realita Kehidupan yang Tercermin lewat Latar dalam Drama *Riders to the Sea* Karya Synge” The objective of this research is to analyze the play in terms of setting using intrinsic and extrinsic approaches. This research is based on Aristotle theory “mimetic theory”, and Walek and Warren’s theory on literature and society.

Literature and society are two parts that cannot be separated, both of them have connection with each other. Many of literary works including plays were born from society, so we can see that society has its own part to contribute to literature. In some of literary works we can see the story imitated from the real world. *Riders to the Sea* is one of the plays which was based on the reality. The playwright John Milington Synge, wrote this play where he visited the Aran islands. In Aran islands he heard a tragedy that happened to one of families there. By that experience, he decided to write play describing the fact that he heard.

Based on the analyzing of the setting, this research concludes that there are 5 elements of setting that reflect the social reality of Irish people especially people on Aran islands. From the setting of place, setting of time, setting of weather, setting of social condition, and setting of atmosphere.

Keywords: *Riders to the Sea*, *setting analysis*, *intrinsic and extrinsic approach*

PENDAHULUAN

Seni merupakan bagian dari kehidupan manusia yang tidak dapat dipisahkan dari manusia itu sendiri. Orang menggunakan seni sebagai media untuk menunjukkan perasaan atau pikiran mereka. Kesusastaan merupakan salah satu bagian dari seni, dan dapat diartikan sebagai seni lisan. Oleh karena itu, sastra dapat dipakai sebagai alat untuk mengekspresikan ide mereka dalam bentuk kata-kata. Terdapat tiga macam jenis dari kesusastaan, yaitu: puisi, drama, dan prosa. Drama adalah jenis dari kesusastaan yang biasanya ditulis untuk dipentaskan.

Riders to the Sea merupakan salah satu drama karya dramatis Irlandia John Milington Synge. Drama bercerita mengenai permasalahan masyarakat Irlandia yang melukiskan tentang tragedi yang dialami oleh seorang wanita Aran yang kehilangan suami dan lima anaknya di lautan. Cerita ini dibuat berdasarkan kisah nyata di kepulauan Aran. Masyarakat yang tinggal di kepulauan Aran harus hidup dengan cara yang keras. Mereka harus berjuang dan terus hidup melawan alam. Dari drama ini kita dapat melihat bahwa Synge menggunakan drama sebagai cermin dari kehidupan nyata, dan menuangkan itu dalam kata-kata.

Drama ini lebih seperti sebuah cermin dari kehidupan nyata yang terjadi pada orang-orang yang hidup di kepulauan Aran. Kesedihan yang mendalam dirasakan oleh Maurya ketika kelima putra dan suaminya harus tewas ditengah lautan, ini merupakan bagian yang paling tragis yang dapat kita temukan dalam drama ini. Realita kehidupan yang tercermin melalui latarlah yang membuat saya tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran kehidupan nyata masyarakat yang tinggal di kepulauan Aran yang direfleksikan dalam drama karya Synge *Riders to the Sea*. Pengertian **latar** ialah pemandangan alam dan buatan atau lingkungan di mana karakter dalam karya sastra hidup dan bergerak (Lawrence: 1947).

- a) Latar tempat: lokasi geografi, dimana tempat atau lokasi cerita disampaikan?
- b) Latar waktu: kapan cerita tersebut diceritakan (periode dalam sejarah, hari, tahun, dan lain-lain)
- c) Latar cuaca: apakah hujan, cerah, badai, dan lain-lain.
- d) Latar keadaan sosial: apakah kebiasaan sehari-hari setiap tokoh? Apakah cerita tersebut memiliki ciri khas lokal (penulisan yang berfokus pada cara bicara, pakaian, tata karma, kebiasaan dan lain-lain dari tempat tertentu.
- e) Latar atmosfer: perasaan atau suasana apa yang diciptakan dalam permulaan cerita, bahagia dan cerah atau gelap dan menakutkan.

Aristoteles dalam teori mimitiknya menyatakan bahwa:

“Epic poetry and Tragedy, as also Comedy, Dithyrambic poetry, and most flute-playing and lyre-playing, are all, viewed as a whole, modes of imitation; and the objects the imitator represents are actions” (Abrams 1953:9)

Dalam kutipan di atas Aristoteles menjelaskan bahwa puisi merupakan imitasi dari kehidupan nyata. Diketahui bahwa puisi merupakan salah satu dari jenis kesusastraan yang paling tua, sehingga Aristoteles hanya menyebutkan puisi. Tapi secara umum puisi merupakan bagian dari kesusastraan, jadi dengan demikian secara umum kesusastraan juga merupakan imitasi dari kehidupan atau realita kehidupan manusia sehari-hari.

Teori ini juga didukung dengan teori dari Wellek and Warren dalam buku *Theory of Literature* menyatakan bahwa:

“Literature is a social institution, using as its medium language, a social creation. Such traditional literary devices as symbolism and

meter are social in their very nature. They are conventions and norms which could have arisen only in society. But, furthermore, literature "imitates" "life" and "life" is, in large measure, a social reality, even though the natural world and the inner or subjective world of the individual have also been objects of literary "imitation". (Wellek and Warren 1949:89)

Dari pengertian di atas, penulis memilih kesusastraan dan masyarakat sebagai bagian dari pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menggambarkan realita kehidupan yang tercermin lewat latar dalam drama *riders to the sea* karya syngge.

METODE PENELITIAN

Persiapan dilakukan dengan membaca drama *Riders to the Sea* mencari informasi yang berhubungan dengan penelitian ini dari internet dan buku-buku teori kesusastraan untuk mendapatkan teori dan referensi sebagai pendukung penelitian. Data dikumpulkan dengan memperhatikan setiap latar dan dialog dalam drama itu sendiri. Setelah itu data yang ditemukan dikategorikan menurut fokus yang akan dianalisis, yaitu: latar yang terdapat pada drama dan kenyataan.

Dalam menganalisis data, latar menjadi fokus dalam drama secara intrinstik dengan mengkaji setiap latar yang ditemukan: latar tempat, latar waktu, latar cuaca, latar keadaan sosial, dan latar atmosfir. Penulis juga menggunakan pendekatan ekstrinstik untuk menjelaskan hubungan latar yang ada dalam drama dengan masyarakat Irlandia. Kedua pendekatan ini digunakan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan realita kehidupan dalam drama ini.

PEMBAHASAN

Dari setiap bagian latar yang ada dalam drama ini, akan dianalisis setiap bagiannya untuk mengetahui hubungan intrinstik dan ekstrinstik dari bagian latar tersebut. Hasil pengumpulan data yang diperoleh dari analisis latar dan hubungan dengan kehidupan nyata yang telah dilakukan ialah sebagai berikut:

1. Latar Tempat

Berikut merupakan pernyataan yang ada di dalam drama *Riders to the Sea* yang menyatakan bahwa drama ini dikisahkan di salah satu kepulauan Aran.

“An island off the West of Ireland. cottage kitchen, with nets, oilskins, spinning-wheel, some new boards standing by the wall, etc. Cathleen, a girl of about twenty, finishes kneading cake, and puts it down in the pot-oven by the fire; then wipes her hands, and begins to spin at the wheel. Nora, a young girl, puts her head in at the door”(Synge 2011:972)

(Terjemahan: “Sebuah pulau yang terletak di sebelah barat Irlandia, ruang dapur, dengan jarring-jaring, kain minyak, tenunan, papan-papan di dinding, dan lain-lain. Cathleen, gadis berusia dua puluh tahun, baru selesai meremas kue, dan diletakkan di dalam oven; lalu ia membersihkan tangannya dan memulai menenun. Nora, seorang gadis muda. Berdiri di samping pintu.”)

Dalam pernyataan ini disampaikan bahwa latar tempat dalam drama ini berada di sebelah barat Irlandia. Melihat dari letak geografis kepulauan Aran itu sendiri,

2. Latar Waktu

Walaupun dalam drama ini sendiri tidak dijelaskan secara terperinci baik itu melalui dialog atau penjelasan narasi mengenai latar waktu, dapat dipastikan bahwa latar waktu dalam drama ini tidaklah jauh berbeda dengan waktu lahirnya drama ini. Latar waktu awal tahun 1900-an menjadi latar dalam drama ini. Kita dapat mengetahuinya dengan melihat tahun muncul drama ini. Drama ini pertama kali dipentaskan pada tahun 1904. Melihat bahwa drama ini merupakan drama yang terinspirasi dari kehidupan orang-orang yang hidup di pulau Inismaan, maka dapat disimpulkan bahwa latar yang digunakan adalah latar waktu awal tahun 1900-an.

3. Latar Cuaca

Latar cuaca yang di reflesikan dalam drama ini adalah latar cuaca yang sering terjadi di kepulauan Aran. Angin kencang yang menyebabkan gelombang tinggi digambarkan secara baik dalam drama ini.

Cathleen: Is the sea bad by the white rocks, Nora?

Nora: Middling bad, God help us. There's a great roaring in the west, and it's worse it'll be getting when the tide's turned to the wind. [She goes over to the table with the bundle] Shall I open it now?(Synge 2011:973)

(Terjemahan: “Cathleen: Apakah keadaan laut di batu putih sedang buruk, Nora? Nora: Lumayan buruk, Tuhan tolong lah. Ada ombak besar yang menderu di sebelah barat, dan itu akan bertambah lebih buruk jika angin bertiup lebih kencang. [Dia menuju ke meja dengan sebuah kotak] Haruskah saya membukanya sekarang?)”

Dari percakapan diatas kita dapat mengetahui bahwa cuaca yang digambarkan dalam drama *Riders to the Sea* merupakan refleksi dari keadaan cuaca sebenarnya yang terjadi pada dunia nyata. Cuaca yang ekstrim atau berbahaya ini juga disebabkan oleh letak geografis kepulauan Aran itu sendiri, yang terletak di bagian luar Irlandia dan berada di sebelah samudera Atlantik.

4. Latar keadaan Sosial

Latar keadaan sosial yang dapat dilihat dalam drama ini merupakan refleksi dari keadaan sosial sebenarnya dari masyarakat Irlandia yang ada di kepulauan Aran dalam kehidupan nyata. Ada 3 bagian dari keadaan sosial masyarakat Irlandia, yaitu: **Adat** istiadat atau kebiasaan, pekerjaan, dan pengalaman mistik.

4.1 Adat istiadat atau kebiasaan

Drama ini merefleksikan adat istiadat atau kebiasaan yang dapat ditemukan dalam ini dari masyarakat Irlandia khususnya masyarakat di kepulauan Aran. Di kepulauan Aran masyarakat yang hidup disana memiliki rasa kebersamaan yang sangat kuat. Jadi ketika ada keluarga yang berduka, tetangga atau orang-orang yang ada di sekitarnya akan ikut berduka. Seperti yang dapat kita lihat dalam pernyataan berikut:

[Maurya has gone over and knelt down at the head of the table. The women are keening softly and swaying themselves with a slow movement. Cathleen and Nora kneel at the other end of the table. The men kneel near the door]. (Synge 2011:979)

(Terjemahaan: “[Maurya pergi dan berlutut di ujung meja. Para wanita juga dengan perlahan berlutut. Cathleen dan Nora berlutut juga berlutut di ujung meja. Para pria berlutut di dekat pintu]”)

Ini merupakan bukti bahwa drama ini merfleksikan kehidupan masyarakat kepulauan Aran yang sangat dekat. Mereka memiliki rasa simpati kepada orang di sekitar yang mengalami bencana.

4.2 Pekerjaan

Selanjutnya drama ini juga merfleksikan pekerjaan yang dilakukan oleh orang-orang yang hidup di kepulauan Aran.

Berikut merupakan penggalan dialog yang menjelaskan pekerjaan pria:

Cathleen: [Looking out anxiously.] Did you ask him would he stop Bartley going this day with the horses to the Galway fair? (Synge 2011:973)

(Terjemahan: “Cathleen: [Melihat dengan cemas.] Apakah kau bertanya padanya apakah dia akan menghentikan Bartley untuk pergi menjual kuda ke festival Galway hari ini?”)

Dari percakapan ini dapat dilihat bahwa Bartley akan berencana pergi ke Galway untuk suatu alasan. Jadi dapat diketahui bahwa dalam drama ini pria adalah yang bertugas untuk pergi ke luar dari tempat asalnya. Dalam hal ini karakter Bartley yang akan berencana pergi ke luar kota untuk alasan tertentu.

Berikut merupakan penggalan dialog yang menjelaskan pekerjaan wanita:

[Nora picks up the turf and puts it round the pot-oven] (Synge 2011:974)

(Terjemahan: “ [Nora mengambil lemping rumput dan menempatkan ke dalam tungku pembakaran]”)

Dari penjelasan di atas dapat dilihat bahwa pekerjaan seorang wanita yaitu memasak atau mengolah makanan untuk dikonsumsi. Jadi dalam drama ini kita dapat mengetahui bahwa pekerjaan seorang wanita di drama ini bertugas untuk memasak atau mengolah makanan.

Dari penggalan dialog-dialog di atas, kita dapat mengetahui bahwa karakter pria dan wanita dalam drama ini memiliki pekerjaan yang berbeda. Pria bertugas untuk melaut dan menjual barang, sedangkan wanita bertugas untuk memasak dan menjaga ternak. Pada

kenyataannya wanita hanya diijinkan untuk memasak, merawat ternak dan rumah, memasak dan membuat pakaian. Wanita tidak diijinkan sama sekali untuk melaut ataupun berjualan, karena itu merupakan pekerjaan yang dilakukan seorang pria.

4.3 Pengalaman Mistik

Dalam drama ini kita dapat menemukan unsur pengalaman mistik di dalamnya. Seperti pengalaman melihat arwah orang yang sudah meninggal ataupun pengalaman gaib lainnya yang tidak dapat diterima akal sehat ataupun logika manusia. Seperti pengalaman mistik yang dapat kita lihat dari dialog ini:

Maurya: I went down to the spring well, and I stood there saying a prayer to myself. Then Bartley came along, and he riding on the red mare with the gray pony behind him [she puts up her hands, as if to hide something from her eyes] The Son of God spare us, Nora!
Cathleen: What is it you seen.
*Maurya: **I seen Michael himself.** (Synge 2011:978)*

(Terjemahan: “Maurya: Aku pergi ke pelabuhan, dan saya berdiri di sana dan berdoa. Kemudian Bartley datang, dan dia menaiki kuda merah dengan kuda abu-abu di belakangnya [dia menempatkan tangannya, seolah-olah menyembunyikan sesuatu dari matanya] Anak Allah memisahkan kami, Nora!

Cathleen: Apa yang kau lihat.

Maurya: Aku melihat Michael.)

Michael seperti yang diceritakan dalam drama ini sudah meninggal. Tapi dalam percakapan di atas karakter Maurya telah melihat Michael atau lebih tepatnya arwah Michael. Jadi dari percakapan ini unsur pengalaman mistik dapat ditemukan. Dalam kenyataannya diketahui bahwa kepercayaan mengenai arwah orang mati yang menampakan diri pada yang hidup masih dapat ditemukan dalam realita masyarakat kepulauan Aran. Mereka percaya bahwa orang yang telah mati dapat menampakan diri mereka dan mengganggu orang yang masih hidup,

5. Latar Atmosfir

Dalam drama ini diketahui bahwa suasana duka dan kesedihan menjadi atmosfer utama yang disampaikan pengarang, atmosfer duka atau kesedihan dapat kita lihat dari dialog berikut:

Maurya [In a low voice, but clearly] It's little the like of him knows of the sea. . . . Bartley will be lost now, and let you call in Eamon and make me a good coffin out of the white boards, for I won't live after them. I've had a husband, and a husband's father, and six sons in this house—six fine men, though it was a hard birth I had with every one of them and they coming to the world—and some of them were found and some of them were not found, but they're gone now the lot of them. . . There were Stephen, and Shawn, were lost in the great wind, and found after in the Bay of Gregory of the Golden Mouth, and carried up the two of them on the one plank, and in by that door. (Synge 2011:978)

(Terjemahan: “Maurya [Dengan suara pelan, tapi jelas] Ini seolah-olah seperti dia tahu hal-hal mengenai laut. . . . Bartley akan hilang sekarang, dan tolonglah kau memanggil Eamon dan membuatkan aku sebuah peti mati yang baik dari papan putih, karena aku tidak akan hidup setelah mereka. Aku sudah punya suami, dan ayah dari suami, dan enam anak-anak di rumah ini-enam pria yang baik-baik, meskipun melalui proses kelahiranku yang susah dengan setiap dari mereka kulahirkan ke dunia-dan beberapa dari mereka ditemukan dan beberapa dari mereka tidak ditemukan, tapi banyak dari mereka telah pergi sekarang. . . Ada Stephen, dan Shawn, hilang dalam badai, dan ditemukan di sebelah Teluk Gregory dari Mulut Golden, dan mereka berdua diangkat pada satu papan, di depan pintu itu.)

Dari dialog ini diceritakan bahwa karakter ibu yaitu Maurya menjadi sangat sedih ketika ia kehilangan suami, ayah mertua, dan 6 orang anaknya di tengah lautan. Atmosfir yang sama juga dapat kita temukan dalam kehidupan nyata. Suasana kesedihan dan duka seorang ibu yang kehilangan anak-anaknya dan suaminya.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa drama *Riders to the Sea* karya John Milington Synge merupakan drama yang direfleksi dari kehidupan nyata masyarakat Irlandia atau lebih khusus masyarakat kepulauan Aran. Bagian-bagian yang dirfleksi oleh drama ini dapat dilihat dari unsur latar, yaitu: latar tempat, latar waktu, latar cuaca, latar keadaan sosial, dan latar atmosfer. Dari setiap bagian latar yang dibahas, dapat dilihat bahwa masing-masing latar merfleksikan kehidupan nyata yang ada di kepulauan Aran di dalam drama ini. Dimulai dari pengambilan kepulauan Aran sebagai latar tempat, pemilihan latar

waktu pada awal tahun 1900-an, penjelasan mengenai latar cuaca badai yang ada dalam drama ini, keadaan sosial baik dari kebiasaan, pekerjaan, dan pengalaman mistik, lalu ada juga suasana duka dalam drama ini yang direfleksikan dari kehidupan sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Fomeshi, Benham. Elements of Short Story.

Available:

http://www.academia.edu/2772689/Elements_of_Short_Story

Hull, Keith N. 1989. Natural Supernaturalism in Riders to the Sea.

Available:

[.http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&ved=0CC0QFjAA&url=http%3A%2F%2Fdigitalcommons.colby.edu%2Fcgi%2Fviewcontent.cgi%3Farticle%3D2766%26context%3Dcq&ei=d7ARUaSaAcmsrAfwqYGoDw&usg=AFQjCNEANJXMD1S5ER1_2IdM8V-2GbWcMg](http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&ved=0CC0QFjAA&url=http%3A%2F%2Fdigitalcommons.colby.edu%2Fcgi%2Fviewcontent.cgi%3Farticle%3D2766%26context%3Dcq&ei=d7ARUaSaAcmsrAfwqYGoDw&usg=AFQjCNEANJXMD1S5ER1_2IdM8V-2GbWcMg)

Lawrence, D.H. 1997. The Portable D.H Lawrence. New York . The Viking Press

Loindong, Pamela Clara. 2012. Gambaran Masyarakat Inggris dalam *Pride and Prejudice*: Suatu Analisis Sosilogi. Manado: Universitas Sam Ratulangi.

Maharani . Iit Widya. 2007. A Study of Anxiety in Maurya in J.M Synge's *Riders to the Sea*.

Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. JPUNESA

Available:

<http://www.digilibunesa.org/index.php?r=content/viewSkripsi&id=6449&asDialog=1>
[2013/Januari/26]

O'Brien, Edward J. 1911. Riders to the Sea the Well of the Saints.

Available:

<http://www.gutenberg.org/files/994/994-h/994-h.htm>

René Wellek and Austen Warren. 1949. *Theory of Literature*. United States of America.

Penguin books Ltd.

Sari, Cucuk Setyo Retno . 2003. Refleksi realitas Sosial dan Kritik-kritiknya dalam Novel *Jala*

Karya Titis Basino P.I. Malang: Universitas Negeri Malang

Available:

<http://library.um.ac.id/free-contents/index.php/pub/detail/refleksi-realitas-sosial-dan-kritik-kritiknya-dalam-novel-jala-karya-titis-basino-p-i-oleh-cucuk-setyo-retno-sari-44843.html> [2013/Januari/26]

Site Copyright © [Jalic Inc](http://www.jalic.com). 2000 - 2012. All Rights

Available:

Reserved.<http://www.online-literature.com/synge/> [2013/Januari/24]

Ulfah , Dewi Mariya. 2007. Social Values Reflected in Mark Twain's *The Adventures of Huckleberry Finn*. Malang: Universitas Islam Negeri Malang.

Available:

<http://residivis-champus-2.blogspot.com/2012/05/social-values-reflected-in-mark-twains.html> [2013/Januari/26]

www.britannica.com [Encyclopedia Britannica](#)

Available:

<http://global.britannica.com/EBchecked/topic/536301/setting> (2013/ Januari/ 24)

www.english.txstate.edu

Available:

http://www.english.txstate.edu/cohen_p/irish/Aran.html (2013/Jaunari/26)

www.hrsbstaff.ednet

Available:

<http://hrsbstaff.ednet.ns.ca/engramja/elements.html> (2013/Maret/04)

www.thefreedictionary.com

Available:

<http://encyclopedia.thefreedictionary.com/Aran+Islands> (2013/Jaunari/26)

www.uni-bielefeld.com

Available:

<http://www.unibielefeld.de/lili/personen/fleischmann/archsuse03/notesirl6onsynge.htm>
(2013/Maret/03)

_____, 2008. "Aran Islands". Microsoft ® Encarta ® 2009[DVD]. Redmond WA: Microsoft Cooperation.